

PENDAMPINGAN PENCATATAN KEUANGAN PADA UMKM MIE ACEH SABANG MENGGUNAKAN APLIKASI CREDIBOOK

Siti Aisyah¹, Ardhia Prameswari², Dindy Rizka Occtavia³, Luthfiah Nur Bayani⁴, Mhd Rafli⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

Email: ¹siti.asiyah@uinsu.ac.id, ²aprameswari01@gmail.com, ³dindyrizkaoctavia@gmail.com

⁴lutfiahnurbayani987@gmail.com, ⁵mhdrafli167@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu kunci kesuksesan UMKM yakni tidak terlepas dari bagaimana cara mereka melakukan pencatatan laporan keuangannya. Jika pencatatan laporan keuangan dilakukan dengan baik dan tepat maka sangat mempermudah UMKM untuk memeriksa, mencegah dan melakukan evaluasi terhadap pencatatan transaksi yang telah dilakukan. Masih begitu banyak pelaku usaha UMKM yang melakukan pencatatan laporan keuangannya secara manual dikarenakan masih banyak pelaku UMKM yang buta teknologi atau tidak paham terhadap pengoperasian aplikasi yang ada di android. Tujuan dari kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah untuk memperkenalkan kepada umkm mengenai aplikasi pencatatan keuangan yang dapat memudahkan para pelaku umkm sekaligus mengajarkan kepada mereka bahwa teknologi yang ada saat ini dapat membantu kegiatan usaha yang sedang dilakukan. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan memberikan penjelasan dan sosialisasi kepada UMKM Mie Aceh Sabang yaitu kepada owner usaha ini sendiri, penyampaian materi dilakukan oleh mahasiswa yang menjadi tim pelaksana pada penerapan aplikasi ini yang dimulai dari menjelaskan langkah awal menginstal software Credibook serta menjelaskan fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi Credibook. Berdasarkan dari kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan maka didapatkan hasil yaitu: Pelaku Usaha Mie Aceh Sabang dapat melakukan pencatatan penjualan, pemasukan, pengeluaran, serta utang piutang dengan memanfaatkan aplikasi Credibook, Pelaku Usaha Mie Aceh Sabang dapat mengoperasikan aplikasi pembukuan dengan mudah, dimana saja dan kapan saja, Pelaku Usaha Mie Aceh Sabang dapat memanfaatkan HP Android untuk melakukan pencatatan penjualan

Kata kunci: Keuangan, Aplikasi Credibook, UMKM

Diterima pada 8 Desember 2022

Disetujui pada 15 Desember 2022

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan sebuah kegiatan usaha produktif yang didirikan sendiri oleh individu ataupun badan usaha. Di era Covid 19 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) ini sangat berperan penting sebagai pondasi perekonomian di Indonesia. Dimana banyak orang yang awalnya bekerja namun karena bencana Covid 19 sehingga mereka di phk dan kini beralih profesi menjadi berwirausaha. Dengan perkembangan bisnis yang semakin dinamis dan cepat, para pelaku usaha khususnya UMKM dituntut untuk selalu mengupdate diri mereka agar tetap cepat mengikuti zaman. Bukan tanpa alasan, hal tersebut wajib mereka lakukan demi bertahan dalam persaingan pasar dan memperlebar pangsa pasar mereka [1].

Di era perkembangan teknologi yang semakin canggih ini membawa dampak perubahan yang positif bagi perkembangan khususnya dibidang ekonomi. Beragam kemudahan informasi yang diperoleh sehingga mengakibatkan ekonomi memiliki progress kemajuan yang sangat cepat. Pada era 4.0 ini masyarakat yang berprodesi baik itu sebagai pekerja maupun pengusaha dalam semua aspek kehidupannya sudah menggunakan teknologi yang canggih misalnya aplikasi yang serba praktis dan online bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja hanya dengan satu genggamannya yaitu smartphone [2].

Salah satu kunci kesuksesan UMKM yakni tidak terlepas dari bagaimana cara mereka melakukan pencatatan laporan keuangannya. Begitu banyak kasus kerugian bahkan menyebabkan kebangkrutan menjadi salah satu contoh bahwa masih banyak perusahaan ataupun UMKM yang masih kurang memperhatikan pencatatan laporan mereka. Kesalahan dalam proses pencatatan laporan keuangan sangat mengancam keberlangsungan UMKM tersebut. Jika pencatatan laporan keuangan dilakukan dengan baik dan tepat maka sangat mempermudah UMKM untuk memeriksa, mencegah dan melakukan evaluasi terhadap pencatatan transaksi yang telah dilakukan. Masih begitu banyak pelaku usaha UMKM yang melakukan pencatatan laporan keuangannya secara manual dikarenakan masih banyak pelaku UMKM yang buta teknologi atau tidak paham terhadap pengoperasian aplikasi yang ada di android. Tentunya dengan pencatatan laporan keuangan secara manual ini sangat memakan waktu yang lama dan tentunya pembukuan keuangan usaha berantakan tidak teratur karena masih bercampur antara keuangan operasional usaha dengan keuangan pribadi. Tentunya hal ini membuat mereka bingung karena tidak dapat membedakan mana keuntungan bersih dan omset keuntungan usaha [3].

Dengan adanya kemajuan teknologi pada saat ini dapat menguntungkan bagi para pelaku usaha dalam membantu dalam kegiatan usahanya, namun bisa menjadi ancaman apabila pelaku usaha tidak bisa mengikuti perkembangan teknologi tersebut. Metode praktis dan manjur dalam pengelolaan dana di perusahaan bisnis, termasuk UMKM, adalah dengan mempraktikkan strategi bisnis. Agar mereka dapat bisa bertahan dari sistem yang manual ke arah digital, dimana selama ini UMKM mencatat transaksi keuangan mereka secara manual ke dalam buku yang memuat uang masuk dan uang keluar saja tanpa memperhitungkan berapa keuntungan dan berapa harga pokok yang telah mereka habis untuk membuat suatu produk [4].

Permasalahan tersebut membuat kami sebagai mahasiswa FEBI UINSU Prodi Manajemen untuk melakukan pembinaan atau bimbingan berupa pelatihan kepada pelaku usaha UMKM agar terbiasa dengan yang namanya aplikasi pembukuan digital berbasis android. Pelatihan yang kami berikan kepada UMKM yakni menggunakan aplikasi pencatatan laporan keuangan secara digital berbasis android. Aplikasi yang pilih yakni Credi Book, Credi Book dapat digunakan oleh semua pelaku usaha dengan berbagai bidang usaha. Mereka dapat mengunduh aplikasi tersebut di smartphone melalui playstore.

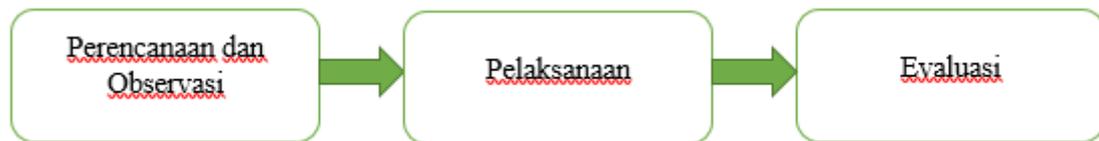
Credibook merupakan salah satu afiliasi dari perusahaan PT Ruang Dagang Internasional yang menerbitkan aplikasi tidak berbayar yang dapat digunakan untuk mencatat seluruh transaksi arus kas keluar dan arus kas masuk serta catatan piutang dan hutang yang sangat sederhana, praktis, hemat dan mudah digunakan. Aplikasi ini dirancang fleksibel dengan banyak pilihan berbasis pengguna. UMKM Mie Aceh Sabang Jl. Veteran Psr 8 Kec. Labuhan Deli Kab. Deli Serdang merupakan UMKM yang bergerak dalam bidang kuliner. Usaha ini sudah berjalan cukup lama dan pelanggannya juga sudah lumayan banyak, namun pelaku usaha ini dalam melakukan pencatatan penjualannya masih dengan cara manual, yang mana cara ini tetap bisa dilakukan namun dengan memanfaatkan sebuah aplikasi diharapkan dapat lebih mempermudah pelaku usaha untuk melakukan pencatatan penjualannya agar lebih praktis dan terperinci, maka dari itu kami ingin memberikan pelatihan untuk menggunakan sebuah aplikasi pencatatan keuangan dalam membantu kegiatan usahanya [5].

Pelatihan pencatatan laporan keuangan secara digital ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam peningkatan keterampilan pelaku UMKM dalam menyusun laporan

keuangan dengan mudah dan cepat serta lebih terperinci sehingga dapat memaksimalkan potensi usaha mereka.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan memberikan penjelasan dan sosialisasi kepada UMKM Mie Aceh Sabang yaitu kepada owner usaha ini sendiri, penyampaian materi dilakukan oleh empat orang mahasiswa/i Manajemen FEBI UINSU. Adapun tahapan yang dilakukan oleh tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti pada Gambar 1.1 berikut:



Gambar 1.1. Tahapan Penelitian
[Sumber: Tim Pengabdian, 2022]

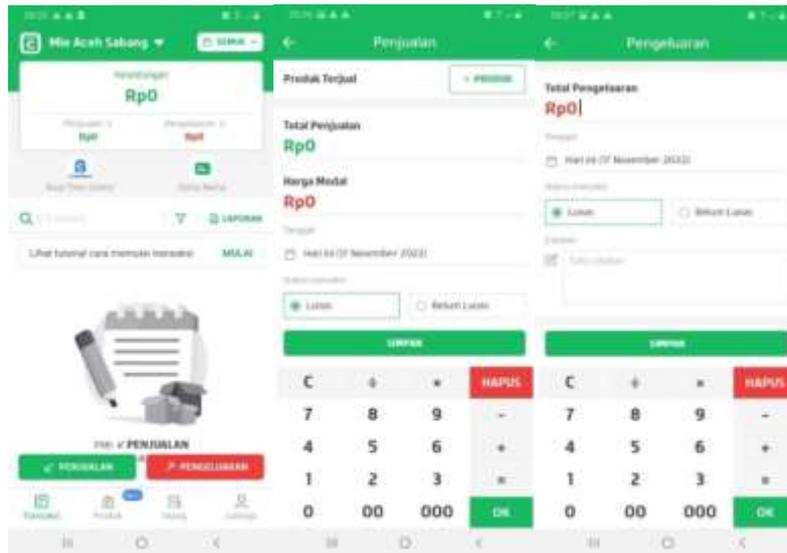
1. Kegiatan perencanaan dimulai pada tanggal 10 Oktober 2022. Langkah pertama yang kami lakukan adalah observasi atau survey secara langsung ke lokasi kegiatan PKM yaitu Mie Aceh Sabang Jl. Veteran Pasar 8 Kec. Labuhan Deli. Setelah dilakukan observasi ternyata UMKM tersebut masih menggunakan pencatatan keuangan secara manual dan disini kami memperkenalkan aplikasi pencatatan keuangan digital yaitu Credibook yang akan mempermudah pelaku usaha dalam melakukan pencatatan pengeluaran dan pemasukan.
2. Tahapan selanjutnya yaitu sosialisasi dan pelaksanaan program kegiatan pada tanggal 29 Oktober 2022. Pada tahap pelaksanaan ini kami memberikan sosialisasi mengenai cara penggunaan aplikasi Credibook ini yang dilengkapi menggunakan manual book. Langkah yang dilakukan yaitu kami melakukan pendampingan kepada pemilik usaha dalam proses pembuatan akun Credibook dan memperkenalkan fitur-fitur yang terdapat di dalamnya, agar pemilik usaha dapat langsung mengaplikasikan Credibook ini untuk usahanya.
3. Dalam kegiatan evaluasi yang dilaksanakan pada tanggal 08 November 2022. Kami mengunjungi kembali ke lokasi usaha yaitu Mie Aceh Sabang Jl. Veteran Pasar 8 Kec. Labuhan Deli untuk melihat perkembangan dari penggunaan aplikasi Credibook ini, apakah pengguna masih mengalami kendala ataupun masih merasa kesulitan dalam pengaplikasiannya, atau pengguna merasa bahwa aplikasi ini masih terdapat kekurangan dalam fitur-fitur yang disediakan pada aplikasi Credibook ini [6].

PEMBAHASAN

Kegiatan pengenalan dan implementasi penggunaan aplikasi pencatatan keuangan CrediBook, telah dilaksanakan pada pelaku UMKM Mie Aceh Sabang yang berlokasi di Jl. Veteran Pasar 8 Kec. Labuhan Deli, Kab. Deli Serdang, dimulai dari tanggal 08 Oktober - 08 November atau kurang lebih selama sebulan.

Usaha ini telah berjalan sejak tahun 2020 yang mana usaha ini sudah memiliki lumayan banyak pelanggan. Pencatatan keuangan dalam kegiatan usaha sangatlah penting untuk mengukur kinerja dan perkembangan usaha yang telah berjalan. Selama ini pelaku usaha Mie Aceh Sabang dalam melakukan pencatatan penjualan masih menggunakan cara manual dengan mencatat dan merekapnya dengan menggunakan Ms Excel. CrediBook

merupakan aplikasi pencatatan keuangan digital yang bisa merekap jumlah keuntungan atau kerugian penjualan secara otomatis. Seperti pada Gambar 1.2 dibawah ini:



Gambar 1.2. Laporan Penjualan dan Pengeluaran
[Sumber: Aplikasi Credibook Pemilik Usaha Mie Aceh, 2022]

Adapun dalam pelaksanaan pengenalan penggunaan aplikasi Credibook ini, dilakukan bersama pemilik usahanya langsung. Untuk pelaksanaan memerlukan sebuah HP android dan juga jaringan internet. Pelaksanaan kegiatan didampingi oleh mahasiswa/i, melalui kegiatan ini pelaku usaha memperoleh informasi dan pengetahuan baru mengenai aplikasi Credibook dan bisa langsung menggunakannya. Adapun kegiatan yang dilakukan terbagi menjadi 4 tahapan yang di antaranya, yaitu:[7]

1. Tahap Pertama Kegiatan Observasi dan Izin Kegiatan

Pada tahap ini kami melakukan cek lokasi atau survey tempat lokasi usaha yaitu di Jl. Veteran Pasar 8 Kec. Labuhan Deli dan kami memilih UMKM Mie Aceh Sabang sebagai pihak yang akan kami berikan sosialisasi penggunaan aplikasi Credibook karena pelaku usaha Mie Aceh ini belum memanfaatkan aplikasi pencatatan keuangan digital dalam pencatatan penjualannya. Observasi ini dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2022 mulai dari pukul 20.00 – 21.00. warung Mie Aceh sabang buka mulai pukul 17.00 – 24.00. pada tahap ini juga kami meminta izin untuk melaksanakan kegiatan PKM. Seperti pada Gambar 1.3 dan 1.4 dibawah ini.



Gambar 1.3. Izin Kegiatan Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Credibook Kepada Pelaku Usaha Mie Aceh Sabang
[Sumber: Tim Pengabdian, 2022]



Gambar 1.4. Observasi Bagaimana Cara Pelaku Usaha Dalam Melakukan Pencatatan Keuangan
[Sumber: Tim Pengabdian, 2022]

2. Tahap Kedua Sosialisasi dan Pengenalan Aplikasi CrediBook

Pada tahap ini, kami memperkenalkan dan menjelaskan mengenai aplikasi CrediBook secara jelas dan rinci mulai dari apa saja kegunaan dan kelebihan yang ada pada aplikasi ini dan juga bagaimana cara penggunaan aplikasi CrediBook. Kami menggunakan dan melengkapi pelaku UMKM dengan manual book penggunaan Aplikasi CrediBook yang telah kami susun sebelumnya sebagai panduan penggunaan Aplikasi untuk pelaku usaha Mie Aceh Sabang seperti pada Gambar 1.3 dibawah ini



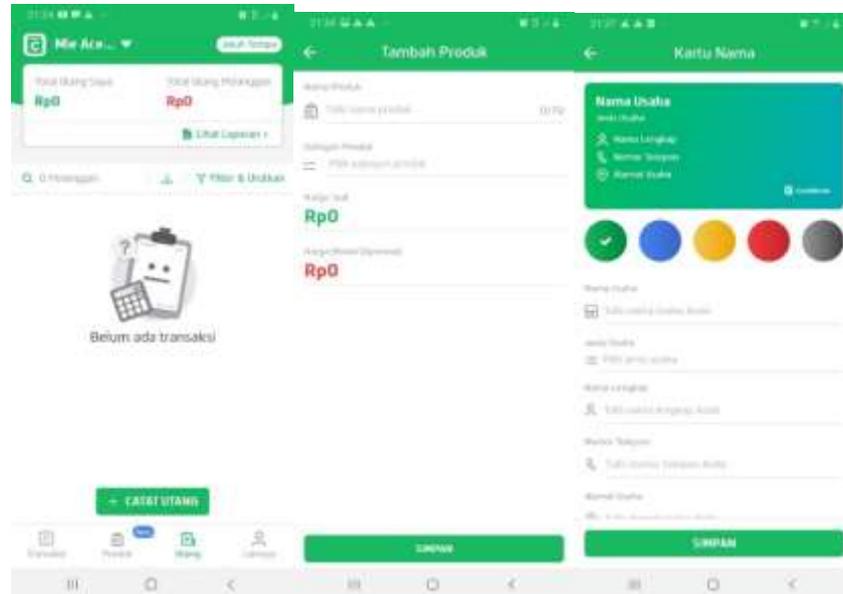
Gambar 1.5. Modul Pendaftaran dan Penggunaan Aplikasi CrediBook
[Sumber: Manual Book, 2022]

Adapun dari hasil yang diperoleh bahwa aplikasi CrediBook memiliki beberapa kelebihan yang diantaranya yaitu: penggunaan yang mudah dan praktis, serta gratis, aplikasi CrediBook menaarkan fitur untuk mencatat penjualan, pemasukan, pengeluaran, dan mencatat utang piutang usaha. Namun aplikasi CrediBook ini masih memiliki beberapa kekurangan seperti belum terdaftar di ios dan fitur yang ditawarkan juga masih sederhana [8].

3. Tahap Ketiga Penjelasan Penggunaan Aplikasi

Pada tahap ini, kami menjelaskan serta mempraktikkan cara mendaftarkan akun dan juga penggunaan aplikasi CrediBook, kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober 2022 mulai pukul 17.00 – 21.00. Adapun langkah pertama yaitu

mengunduh aplikasi di playstore kemudian setelah aplikasi berhasil diunduh maka selanjutnya melakukan pendaftaran dengan menggunakan No HP aktif untuk dapat menerima kode verifikasi pendaftaran, setelah berhasil maka pelaku usaha langsung dapat menyesuaikan nama bisnis dan juga kategori bisnisnya setelah itu pemateri akan menjelaskan cara penginputan penjualan, pengeluaran, serta mencatat utang piutang usaha dengan aplikasi tersebut.



Gambar 1.6. Fitur pada Aplikasi Credibook
[Sumber: Aplikasi Credibook Pemilik Usaha Mie Aceh, 2022]

Fitur produk yaitu fitur dimana pelaku usaha dapat menginput produk yang ia jual secara keseluruhan dengan menyertakan harga modal serta harga jualnya, sehingga ketika pelaku usaha ingin mencatat penjualannya setiap hari ia hanya perlu mengklik berapa banyak/pes setiap jenis produk yang laku terjual maka total keuntungan akan langsung terekap secara otomatis yang mana ini terdapat pada fitur penjualan. Selanjutnya ada fitur pengeluaran, yang mana pada fitur ini pelaku usaha dapat mencatat pengeluaran usahanya baik itu pengeluaran untuk modal jualan atau untuk modal yang lain-lain, maka keuangan usaha akan terakumulasi secara otomatis. Fitur utang yaitu dimana pelaku usaha dapat mencatat utang piutangnya dengan menyertakan nomor WA debitur atau kreditur sebagai pengingat otomatis utang piutangnya pada saat jatuh tempo. Yang mana setiap transaksi pelaku usaha dapat mencetak invoicenya. Tidak hanya itu terdapat fitur cetak kartu nama untuk dapat melakukan promosi penjualannya [9].



Gambar 1.7. Sosialisasi Penggunaan Aplikasi CrediBook
[Sumber: Tim Pengabdian, 2022]

4. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini kami mengunjungi kembali usaha Mie Aceh Sabang untuk melihat bagaimana penggunaan aplikasi yang sudah dilakukan, kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 08 November 2022 mulai pukul 18.00 – 20.00. Dengan mengkonfirmasi kepada pengguna mengenai apa saja kebermanfaatannya yang dirasakan pengguna dan apa saja kendala ataupun kekurangan yang ia rasakan. Seperti pada Gambar 1.8 dibawah ini. Adapun hasil dari kegiatan evaluasi yang diperoleh adalah untuk penggunaan aplikasi sudah dilakukan dengan baik, pengguna merasa aplikasi ini bermanfaat dan membantu dalam pencatatan penjualan sederhana, penggunaannya cukup praktis. Namun fitur yang terdapat pada aplikasi CrediBook ini masih belum begitu lengkap, seperti fitur pengelolaan bahan baku yang tersedia sehingga pelaku usaha dapat mengontrol pasokan bahan bakunya, kemudian juga aplikasi belum tertaut dengan pembayaran digital seperti GoPay [10].



Gambar 1.8. Kegiatan Evaluasi Terhadap Penggunaan Aplikasi CrediBook
[Sumber: Tim Pengabdian, 2022]

PENUTUP

Kegiatan sosialisasi aplikasi CrediBook merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka memperkenalkan teknologi untuk kemudahan dalam kegiatan usaha. Kegiatan yang dilaksanakan sudah terlaksana dengan baik dan harapan dalam kegiatan ini yaitu untuk mempermudah pencatatan penjualan pelaku usaha sudah tercapai. Berdasarkan dari kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan maka dapat diambil beberapa kesimpulan yang diantaranya yaitu:

1. Pelaku Usaha Mie Aceh Sabang dapat melakukan pencatatan penjualan, pemasukan, pengeluaran, serta utang piutang dengan memanfaatkan aplikasi CrediBook
2. Pelaku Usaha Mie Aceh Sabang dapat mengoperasikan aplikasi pembukuan dengan mudah, dimana saja dan kapan saja
3. Pelaku Usaha Mie Aceh Sabang dapat memanfaatkan HP Android untuk melakukan pencatatan penjualan.

Saran untuk pengelola aplikasi CrediBook agar dapat lebih menambah fitur lain yang dapat bermanfaat dan diperlukan bagi para pelaku usaha dalam melakukan pencatatan keuangan usaha serta menambahkan adanya tampilan grafik untuk laporan keuangannya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan masukan serta arahan kepada pelaksana selama proses kegiatan dan juga terimakasih kepada teman-teman sekelompok yang telah bekerja sama dan mensukseskan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. S. Lakoro, "Literasi Dan Model Manajemen Keuangan Umkm Berbasis Digital Pada Umkm-Umkm Di Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo," *J. Appl. Manag. Account.*, vol. 5, no. 2, pp. 45–55, 2021.
- [2] A. A. Purwati, F. Suryani, and M. L. Hamzah, "Pengaplikasian Sistem Informasi Pencatatan Keuangan pada Koperasi Serba Usaha Karya Mentulik," *Community Engagem. Emerg. J.*, vol. 1, no. 1, pp. 22–26, 2020, doi: 10.37385/ceej.v1i1.40.
- [3] S. J. Raharja and S. U. Natari, "Pengembangan Usaha Umkm Di Masa Pandemi Melalui Optimalisasi Penggunaan Dan Pengelolaan Media Digital," *Kumawula J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 1, p. 108, 2021, doi: 10.24198/kumawula.v4i1.32361.
- [4] D. Rurik, P. Paramitha, I. W. C. Adyatma, A. Sagung, and S. Laksmi, "PENDAMPINGAN PELAPORAN AKUNTANSI BERBASIS DIGITAL DAN PEMANFAATAN E-COMMERCE BAGI UMKM," vol. 3, no. April, 2022.
- [5] Y. Susilo, E. Wijayanti, and S. Santoso, "Penerapan Transformasi Digital Pada Pemasaran Ekonomi Kreatif Kuliner Minuman Boba," *J. Ekon. Manaj. Sist. Inf.*, vol. 2, no. 4, pp. 457–468, 2021.
- [6] K. Khoirudin, H. Indriyawati, and E. Widodo, "Pemanfaatan Aplikasi Pembukuan Online Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM Kecamatan Pedurungan," *J. Pengabd. Kpd. Masy. TABIKPUN*, vol. 2, no. 2, pp. 127–134, 2021, doi: 10.23960/jpkmt.v2i2.29.
- [7] R. Yanuar *et al.*, "Pengembangan UMKM Melalui Optimalisasi Branding dan Penggunaan Media Digital di Desa Sindangbarang, Kabupaten Cilacap," *J. Pus. Inov. Masy.*, vol. 4, no. 1, pp. 70–84, 2022, doi: 10.29244/pim.4.1.70-84.
- [8] K. Raharjo *et al.*, "Pemanfaatan Financial Technology dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Wilayah Depok," *J. Pengabd. Masy. Madani*, vol. 2, no. 1, pp. 67–77, 2022, doi: 10.51805/jpmm.v2i1.70.
- [9] Eka Yulianti, A. A. H. Nurmansyah, A. Kurniawan, L. Evangelista, and F. F. Sigarlaki, "Penerapan Sistem Keuangan Berbasis Digital pada UMKM Di Kecamatan Batujajar, Kabupaten Bandung Barat," *Din. J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 6, no. 1, pp. 136–146, 2022, doi: 10.31849/dinamisia.v6i1.7989.
- [10] R. Sukma Wijaya and D. Sartika, "Digital Bagi Umkm Lubuk Minturun," vol. 4, p. 1165, 2021.